

Program Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)

Program Utama

1. Pembinaan pengawasan Sarana prasana dan alat kesehatan di Puskesmas, Rumah sakit, Klinik dan Laboratorium.

Kegiatan pembinaan dan pengawasan sarana, prasarana, dan alat kesehatan dilaksanakan secara berkala setiap enam bulan melalui pemutakhiran data Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan (ASPAK). Pemutakhiran ini mencakup verifikasi, validasi, dan penyesuaian data peralatan medis sesuai kondisi aktual di lapangan. Tujuannya adalah memastikan bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan memiliki alat kesehatan yang memenuhi standar mutu, keamanan, dan kemanfaatan, serta dapat digunakan secara optimal untuk mendukung pelayanan kesehatan.



Pada pelaksanaan kegiatan ini, pembinaan dan pengawasan ASPAK telah menjangkau berbagai jenis fasilitas kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Ternate, meliputi:

- 11 Puskesmas, sebagai layanan kesehatan tingkat pertama, difokuskan pada ketersediaan dan kelayakan alat kesehatan untuk pelayanan dasar dan program kesehatan masyarakat.
- 7 Rumah Sakit, dengan penekanan pada pemenuhan standar peralatan medik sesuai kelas dan jenis layanan.
- 33 Klinik, yang diperiksa dari aspek kelengkapan, perizinan, dan kelayakan operasional peralatan.
- 7 Laboratorium, difokuskan pada ketersediaan alat uji yang terkalibrasi dan sesuai prosedur keselamatan kerja.

- 4 Optik, untuk memastikan peralatan optik memenuhi standar pemeriksaan dan pelayanan penglihatan.
- 1 Unit Transfusi Darah (UTD) PMI, yang dipastikan memiliki peralatan sesuai standar keamanan darah dan prosedur transfusi.

Dokumentasi Pembinaan dan Pengawasan ASPAK



Dengan cakupan faskes tersebut, kegiatan pembinaan dan pengawasan ASPAK diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di semua lini fasilitas kesehatan, mencegah penggunaan alat kesehatan yang tidak layak, serta mendukung pencapaian target indikator kinerja Seksi Alat Kesehatan pada Bidang Sumber Daya Kesehatan.

2. Pembinaan dan Pengawasan Alkes serta Verifikasi dokumen izin edar PKRT
Kegiatan pembinaan dan pengawasan alat kesehatan serta verifikasi dokumen izin edar Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dilaksanakan sebagai upaya menjamin bahwa seluruh produk PKRT yang beredar di wilayah kerja memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, memiliki mutu yang baik, aman digunakan,

dan bermanfaat bagi masyarakat. Proses pembinaan meliputi pengawasan standar dan kode produksi, persyaratan perizinan, pengemasan, dan pelabelan.

Nama Sarana	Alamat
Home Industri Patrit Star	Santiong
Toko Rizki	Kalumata
Alya Mart	Maliaro

Pada kegiatan ini, telah dilakukan pembinaan dan pengawasan terhadap 3 PKRT yang beroperasi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Ternate. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan lapangan, verifikasi dokumen izin edar, serta pemberian rekomendasi perbaikan apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

Dokumentasi Pembinaan dan Pengawasan Alkes dan PKRT



Melalui pembinaan dan pengawasan ini, diharapkan produsen dan distributor PKRT mampu mempertahankan kepatuhan terhadap standar mutu dan perizinan, sehingga dapat meminimalisir risiko peredaran produk yang tidak layak, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan mendukung tercapainya target indikator kinerja Seksi Alat Kesehatan pada Bidang Sumber Daya Kesehatan.

3. Fasilitasi uji fungsi, Pengujian Alat Kesehatan, dan kalibrasi di Fasyankes (Puskesmas, RS, Klinik, Laboratorium).

Fasilitasi uji fungsi, pengujian, dan kalibrasi alat kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh peralatan medik yang digunakan dalam pelayanan memiliki tingkat akurasi, keamanan, dan kelayakan operasional sesuai standar yang berlaku. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengawasan mutu sarana dan prasarana kesehatan sebagaimana diatur dalam regulasi teknis bidang alat kesehatan.

Dokumentasi Kegiatan Kalibrasi



Kegiatan ini menjadi salah satu strategi prioritas Seksi Alat Kesehatan pada Bidang Sumber Daya Kesehatan untuk mendukung peningkatan mutu layanan, keselamatan pasien, serta pencapaian indikator kinerja terkait pemeliharaan dan pengawasan alat kesehatan di seluruh Fasyankes.

Secara keseluruhan, Bidang Sumber Daya Kesehatan berperan penting dalam menjamin tersedianya tenaga kesehatan yang kompeten, obat yang aman dan bermutu, serta alat kesehatan yang layak pakai, sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat berjalan optimal sesuai standar dan regulasi yang berlaku.